

# Description of Knowledge and Practice of Indonesian Communities in Facing Pandemic Covid-19

*By* Andi Eka Yunianto

# PENGETAHUAN DAN PRAKTIK MASYARAKAT INDONESIA DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19

*(Knowledge and Practice of Indonesian Communities in Facing Pandemic Covid-19)*

## ABSTRAK

Peningkatan kasus COVID-19 di Indonesia pada setiap harinya dan memunculkan kluster baru. Salah satu penyebab kenaikan kasus tersebut adalah tingkat pengetahuan mengenai COVID-19. Pengetahuan merupakan landasan seseorang dalam mempraktikkan kegiatannya setiap hari. Praktik yang baik dilandasi oleh tingkat pengetahuan yang baik pula. Tujuan penelitian ini untuk melihat gambaran pengetahuan serta praktik masyarakat Indonesia dalam menghadapi pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan 6557 responden kriteria umur diatas 16 tahun yang tinggal di Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2020. Kuesioner merupakan e-survey dengan menggunakan media google form dan disebarakan melalui media sosial (Whatsapp, Facebook, dan Instagram). Pengetahuan dan praktik masyarakat dalam penelitian ini dianalisis menggunakan uji univariat dengan SPSS 25 for windows. Hasil penelitian ini rata-rata pengetahuan responden yaitu 9 yang benar dari 12 pertanyaan yang diajukan. Rata-rata skor pengetahuan responden pria sebesar 75,13±29,47 sedangkan pada wanita sebesar 77,16±26,50. Rata-rata skor praktik responden pria sebesar 81,33±19,95 sedangkan wanita sebesar 87,18±16,13. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa semakin tinggi pengetahuan responden semakin tinggi pula praktik yang dilakukan oleh masyarakat. Pengetahuan dan praktik yang baik dapat mencegah dan mengurangi penularan wabah COVID-19.

Kata kunci: Pengetahuan, Praktik, Masyarakat, COVID-19

-19

## ABSTRACT

Increasing cases of COVID-19 in Indonesia every day and creating new clusters. One of the reasons for the increase in cases is the level of knowledge about COVID-19. Knowledge is a person's foundation in practicing his activities every day. Good practice is based on a good level of knowledge. The purpose of this research is to see an overview of the knowledge and practices of Indonesian society in dealing with the COVID-19 pandemic. This study used a cross-sectional design with 6557 respondents with age criteria over 16 who live in Indonesia. This research was conducted in June 2020. The questionnaire is an e-survey using google form media and is distributed via social media (Whatsapp, Facebook, and Instagram). The knowledge and practice of the community in this study were analyzed using the univariate test with SPSS 25 for windows. The results of this study the average respondent's knowledge was 9 of the 12 questions asked. The average knowledge of male respondents was 75.13% while that of women was 77.16%. The average practice of male respondents was 81.33% while women were 87.18%. This study concludes that the higher the respondent's knowledge, the higher the community's practice. Knowledge and good practices can prevent and reduce transmission of the COVID-19 outbreak.

Keywords: Knowledge, Practice, Community, COVID-19

## PENDAHULUAN

Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) adalah penyakit pernapasan akut yang muncul karena adanya infeksi dari coronavirus dan pertama kali terdeteksi pada bulan desember 2019 di Wuhan, Cina.

Penyakit ini memiliki gejala klinis utamanya yaitu demam, batuk kering, kelelahan, myalgia, dan pneumonia.<sup>1,2</sup> Bila timbul gejala tersebut jika tidak segera ditolong akan menyebabkan kematian dan

ini terjadi peningkatan di berbagai negara.<sup>3</sup> COVID-19 merupakan ancaman global di seluruh dunia. WHO menyatakan bahwa kasus paling banyak terjadi pada negara maju seperti USA, Spanyol, Italy, Inggris, Rusia Jerman Perancis. Namun kasus juga berkembang dinegara berkembang seperti di Indonesia.<sup>4</sup>

Indonesia merupakan negara dengan posisi ke 36 dari seluruh dunia yang terdampak COVID-19. Di Indonesia, Kasus terkonfirmasi positif per tanggal 7 Mei 2020 sebanyak 12.438, dirawat 9.226, meninggal 895 serta sembuh 2.317.<sup>5</sup> Menanggapi kasus pandemi yang semakin meluas, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan kedaruratan kesehatan masyarakat dan menjadi fokus perhatian internasional pada tanggal 30 Januari 2020 dan menyerukan upaya kolaboratif untuk semua negara dalam mencegah penyebaran COVID-19.<sup>4</sup>

Wabah COVID-19 di Indonesia masih berlanjut sampai saat ini. Perlawanan COVID-19 dapat berhasil ketika masyarakat memiliki kepatuhan terhadap langkah-langkah kontrol dalam menghadapi pandemi. Langkah control tersebut sebagian besar dipengaruhi oleh pengetahuan dan praktik terhadap COVID-19 sesuai teori yang di jelaskan oleh para ahli pada studi-studi sebelumnya.<sup>6,7</sup>

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang bahwa pengetahuan mempengaruhi terhadap praktik masyarakat dalam menghadapi wabah COVID-19.<sup>8-10</sup> Pengetahuan yang tinggi dapat menghasilkan sikap yang positif dalam tindakan perlindungan terhadap COVID-19.<sup>11</sup> Pelajaran yang dapat dipetik dari wabah SARS pada tahun 2003 menyarankan bahwa pengetahuan dan sikap terhadap penyakit menular dikaitkan dengan tingkat emosi serta kepanikan di masyarakat, sehingga dapat mempersulit dalam upaya untuk mencegah<sup>36</sup> penyebaran penyakit.<sup>12,13</sup> Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan praktik masyarakat dalam menghadapi COVID-19 penduduk

Indonesia selama periode kenaikan wabah yang semakin tinggi.

## METODE PENELITIAN

Desain dalam penelitian ini adalah cross-sectional study. Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2020. Responden dalam penelitian ini sebanyak 6557 yang berusia diatas 16 tahun yang bertempat tinggal di seluruh provinsi di Indonesia. Penelitian ini sudah mendapatkan persetujuan etik oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Bengkulu No. KEPK/063/06/2020. Kuesioner disebarakan dengan aplikasi *google form* melalui media social seperti whatsapp, facebook dan instagram. Kuesioner pengetahuan dan praktik dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Zhong *et al.* (2020).<sup>14</sup> Kuesioner di uji validitas dan realibilitasnya dengan *alfa cronbach*. Kuesioner terdiri dari 4 bagian yaitu 4 pertanyaan pengetahuan tentang gejala klinis (1-4), 3 pertanyaan pengetahuan tentang rute transmisi (5-7), 5 pertanyaan pengetahuan tentang pencegahan dan kontrol (8-12). Kuesioner pengetahuan dijawab dengan benar dan salah serta jawaban tambahan tidak<sup>31</sup> tahu. Jawaban pada setiap pertanyaan benar diberi nilai 1 sedangkan jawaban salah dan tidak tahu diberi nilai 0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

Berdasarkan Table 1, sebagian besar responden pada penelitian ini tinggal di Jawa barat. Responden yang berasal dari pulau Sumatra sebagian besar berasal dari provinsi Bengkulu (13,9%), Sumatera Selatan (6,4%), dan diikuti Riau (3,8%). Responden yang berasal dari pulau Jawa paling banyak di Jawa Barat (34,0%), DKI Jakarta (4,1%), dan Banten (2,7%). Responden dari pulau Kalimantan yang paling banyak berasal dari provinsi Kalimantan Timur (5,2%) dan Kalimantan Barat (3,6%). Responden dari pulau Bali (1,2%) sedangkan Nusa Tenggara Barat (7,2%) dan Nusa Tenggara Timur (2,7%).

Responden yang berasal dari pulau Sulawesi, Maluku dan Papua hanya sebagian kecil yaitu kurang dari 1%.

**Tabel 1. Jumlah responden berdasarkan provinsi**

| Provinsi         | n    | %    |
|------------------|------|------|
| Aceh             | 189  | 2,9  |
| Sumatera Utara   | 43   | 0,7  |
| Sumatera Barat   | 39   | 0,6  |
| Riau             | 250  | 3,8  |
| Kepulauan Riau   | 10   | 0,2  |
| Jambi            | 43   | 0,7  |
| Bengkulu         | 912  | 13,9 |
| Sumatera Selatan | 419  | 6,4  |
| Bangka Belitung  | 5    | 0,1  |
| Lampung          | 110  | 1,7  |
| Banten           | 178  | 2,7  |
| Jawa Barat       | 2230 | 34,0 |
| DKI Jakarta      | 271  | 4,1  |
| Jawa Tengah      | 219  | 3,3  |
| Yogyakarta       | 51   | 0,8  |

|                     |      |       |
|---------------------|------|-------|
| Jawa Timur          | 155  | 2,4   |
| Bali                | 80   | 1,2   |
| Nusa tenggara Barat | 471  | 7,2   |
| Nusa tenggara Timur | 178  | 2,7   |
| Kalimantan Utara    | 19   | 0,3   |
| Kalimantan Barat    | 239  | 3,6   |
| Kalimantan Tengah   | 11   | 0,2   |
| Kalimantan Selatan  | 24   | 0,4   |
| Kalimantan Timur    | 343  | 5,2   |
| Gorontalo           | 5    | 0,1   |
| Sulawesi Utara      | 7    | 0,1   |
| Sulawesi Barat      | 2    | 0     |
| Sulawesi Tengah     | 5    | 0,1   |
| Sulawesi Selatan    | 31   | 0,5   |
| Sulawesi Tenggara   | 2    | 0     |
| Maluku Utara        | 10   | 0,2   |
| Maluku              | 1    | 0     |
| Papua               | 1    | 0     |
| Papua Barat         | 4    | 0,1   |
| Total               | 6557 | 100,0 |

Berdasarkan karakteristik responden, sebagian besar usia responden lebih dari 19 tahun sebanyak 4.267 orang sedangkan usia kurang dari 19 tahun sebanyak 2290 orang. Menurut status pernikahan bahwa sebagian besar responden belum menikah dan memiliki jenjang pendidikan SMA. Status pekerjaan responden sebagian besar tidak bekerja.

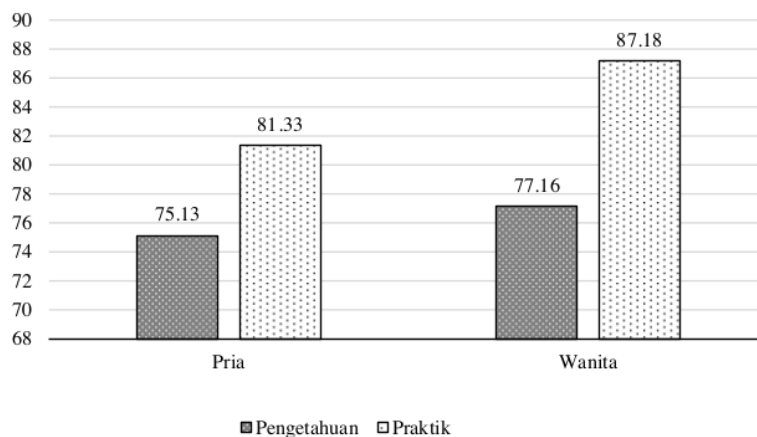
Media informasi tentang COVID-19 yang paling sering diakses oleh responden yaitu media sosial (twitter, instagram, whatsapp, dll) sebanyak 5.116 orang, media elektronik (televisi, radio) sebanyak 1.306, teman/keluarga sebanyak 92 orang, media cetak sebanyak 34 orang.

## 2. Pengetahuan Responden Mengenai COVID-19

Tingkat pengetahuan masyarakat di Indonesia didapatkan bahwa memiliki pengetahuan rata-rata yang tinggi. Gambar 1 menunjukkan bahwa dari 12 pertanyaan yang diajukan sebagian besar berada diangka sekitar 9 dan 10 jawaban yang benar. Rata-rata skor pengetahuan responden pria sebesar 75,13 sedangkan pada wanita

Penggunaan media sosial setiap tahunnya mengalami peningkatan secara signifikan. Peningkatan yang paling signifikan yaitu pada masa pandemi, dimana sebagian besar masyarakat mengandalkan internet untuk komunikasi. Media sosial merupakan media yang paling terupdate dalam hal informasi terutama berita-berita terkini tentang perkembangan COVID-19.<sup>15</sup> Penggunaan media sosial secara sering berkontribusi pada informasi yang berlebihan dan terlalu banyak perhatian di antara individu terhadap COVID-19.<sup>16</sup>

sebesar 77,16. Rata-rata skor praktik responden pria sebesar 81,33 sedangkan wanita sebesar 87,18. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang memiliki nilai rata-rata 10 untuk pengetahuan dan praktik juga memiliki rata lebih dari 80,0% .<sup>14</sup> Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia memiliki pengetahuan yang tinggi mungkin disebabkan sering terkena paparan media seperti media social.<sup>17</sup>



**Gambar 1. Rata-rata jawaban pengetahuan dan praktik responden**

**Tabel 2 Karakteristik responden**

| Karakteristik Responden           | Pria |      | Wanita |      | Total |     |
|-----------------------------------|------|------|--------|------|-------|-----|
|                                   | n    | %    | n      | %    | n     | %   |
| <b>Umur</b>                       |      |      |        |      |       |     |
| < 19 tahun                        | 453  | 19,8 | 1837   | 80,2 | 2290  | 100 |
| ≥ 19 tahun                        | 1167 | 27,3 | 3100   | 72,7 | 4267  | 100 |
| <b>Status Pernikahan</b>          |      |      |        |      |       |     |
| Belum menikah                     | 1114 | 21,9 | 3970   | 78,1 | 5084  | 100 |
| Menikah                           | 496  | 35,1 | 918    | 64,9 | 1414  | 100 |
| 43 nya (janda/duda)               | 10   | 16,9 | 49     | 83,1 | 59    | 100 |
| <b>Pendidikan</b>                 |      |      |        |      |       |     |
| SD                                | 10   | 43,5 | 13     | 56,5 | 23    | 100 |
| SMP                               | 33   | 27,5 | 87     | 72,5 | 120   | 100 |
| SMA                               | 892  | 21,2 | 3316   | 78,8 | 4208  | 100 |
| Diploma                           | 148  | 21,8 | 531    | 78,2 | 679   | 100 |
| Sarjana                           | 357  | 32,0 | 757    | 68,0 | 1114  | 100 |
| Magister                          | 166  | 42,7 | 223    | 57,3 | 389   | 100 |
| Doktor                            | 14   | 58,3 | 10     | 41,7 | 24    | 100 |
| <b>Pekerjaan</b>                  |      |      |        |      |       |     |
| Tidak bekerja                     | 457  | 19,5 | 1883   | 80,5 | 2340  | 100 |
| Petani                            | 11   | 78,6 | 3      | 21,4 | 14    | 100 |
| Buruh                             | 43   | 58,1 | 31     | 41,9 | 74    | 100 |
| PNS                               | 240  | 37,6 | 399    | 62,4 | 639   | 100 |
| Wiraswasta                        | 129  | 60,6 | 84     | 39,4 | 213   | 100 |
| Pegawai swasta                    | 202  | 36,9 | 346    | 63,1 | 548   | 100 |
| Ibu rumah tangga                  | 0    | 0    | 274    | 100  | 274   | 100 |
| <b>Informasi tentang COVID-19</b> |      |      |        |      |       |     |
| Tidak pernah                      | 6    | 66,7 | 3      | 33,3 | 9     | 100 |
| Cetak                             | 15   | 44,1 | 19     | 55,9 | 34    | 100 |
| Elektronik                        | 392  | 30,0 | 914    | 70,0 | 1306  | 100 |
| Sosial                            | 1181 | 23,1 | 3935   | 76,9 | 5116  | 100 |
| Teman/keluarga                    | 26   | 28,3 | 66     | 71,7 | 92    | 100 |

**Tabel 3. Pengetahuan masyarakat Indonesia mengenai COVID-19**

| Pengetahuan tentang gejala klinis                 |                                                                                                                                                                                                 | Pria  |      |       |      | Wanita |      |       |      |
|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|------|-------|------|--------|------|-------|------|
|                                                   |                                                                                                                                                                                                 | Benar |      | Salah |      | Benar  |      | Salah |      |
|                                                   |                                                                                                                                                                                                 | n     | %    | n     | %    | n      | %    | n     | %    |
| 1                                                 | Gejala klinis utama COVID-19 adalah demam, kelelahan, batuk kering dan mialgia                                                                                                                  | 1413  | 87,2 | 207   | 3,2  | 4389   | 88,9 | 548   | 11,1 |
| 2                                                 | Berbeda dengan pilek biasa, orang yang terinfeksi COVID-19 lebih jarang terjadi pilek dan bersin                                                                                                | 775   | 47,8 | 845   | 52,2 | 2560   | 51,9 | 2377  | 48,1 |
| 3                                                 | Saat ini tidak ada penyembuhan yang efektif untuk COVID-19, tetapi pengobatan sedini mungkindapat membantu sebagian besar pasien pulih dari infeksi                                             | 1334  | 82,3 | 286   | 17,7 | 4269   | 86,5 | 668   | 13,5 |
| 4                                                 | Tidak semua orang dengan COVID-19 akan berkembang menjadi kasus yang parah. Hanya mereka yang lanjut usia, yang memiliki penyakit kronis, dan obesitas lebih cenderung menjadi kasus yang parah | 1620  | 80,5 | 316   | 19,5 | 4069   | 82,4 | 868   | 17,6 |
| <b>Pengetahuan tentang rute trasmisi</b>          |                                                                                                                                                                                                 |       |      |       |      |        |      |       |      |
| 5                                                 | Kontak dengan hewan liar akan mengakibatkan infeksi virus COVID-19                                                                                                                              | 364   | 22,5 | 125   | 77,5 | 1530   | 31,0 | 3407  | 69,0 |
| 6                                                 | Orang dengan COVID-19 tidak dapat menginfeksi virus ke orang lain ketika tidak ada demam                                                                                                        | 1300  | 80,2 | 320   | 19,8 | 4095   | 82,9 | 842   | 17,1 |
| 7                                                 | Virus COVID-19 menyebar melalui tetesan saluran pernapasan (droplet) pada orang yang terinfeksi                                                                                                 | 1386  | 85,6 | 234   | 14,4 | 4304   | 87,2 | 633   | 12,8 |
| <b>Pengetahuan tentang pencegahan dan kontrol</b> |                                                                                                                                                                                                 |       |      |       |      |        |      |       |      |
| 8                                                 | Masyarakat dapat mengenakan masker medis untuk mencegah infeksi virus COVID-19                                                                                                                  | 262   | 16,2 | 135   | 83,8 | 1177   | 23,8 | 3760  | 76,2 |
| 9                                                 | Tidak perlu bagi anak-anak dan remaja untuk melakukan tindakan apapun untuk mencegah infeksi virus COVID-19                                                                                     | 1448  | 89,4 | 172   | 10,6 | 4672   | 94,6 | 265   | 5,4  |
| 10                                                | Untuk mencegah COVID-19, Seseorang harus menghindari pergi ke tempat-tempat ramai                                                                                                               | 1547  | 95,5 | 73    | 4,5  | 4854   | 98,3 | 83    | 1,7  |
| 11                                                | Isolasi adalah cara yang efektif untuk mengurangi penyebaran COVID-19                                                                                                                           | 1574  | 97,2 | 46    | 2,8  | 4893   | 99,1 | 44    | 0,9  |
| 12                                                | Orang yang memiliki kontak dengan seseorang yang terinfeksi virus COVID- harus segera diisolasi mandiri selama 14 hari                                                                          | 1582  | 97,7 | 38    | 2,3  | 4903   | 99,3 | 34    | 0,7  |

**Tabel 4. Praktik masyarakat Indonesia dalam menghadapi COVID-19**

| Praktik |                                                                                     | Pria |      |       |      | Wanita |      |       |      |
|---------|-------------------------------------------------------------------------------------|------|------|-------|------|--------|------|-------|------|
|         |                                                                                     | Ya   |      | Tidak |      | Ya     |      | Tidak |      |
|         |                                                                                     | n    | %    | n     | %    | n      | %    | n     | %    |
| 1       | Dalam beberapa minggu terakhir, apakah anda pergi ketempat ramai?                   | 531  | 32,8 | 1089  | 67,2 | 1196   | 24,2 | 3741  | 75,8 |
| 2       | Dalam beberapa hari terakhir, apakah anda mengenakan masker saat meninggalkan rumah | 1546 | 95,4 | 74    | 4,6  | 4867   | 98,6 | 70    | 1,4  |

### 2.1. Pengetahuan tentang gejala klinis

Pengetahuan tentang gejala klinis terdiri dari 3 pertanyaan yaitu 1) pengetahuan klinis tentang gejala COVID-19, 2) pengetahuan klinis tentang infeksi COVID-19, 3) pengetahuan klinis tentang pengobatan, 4) pengetahuan klinis tentang risiko kronis.

Berdasarkan pertanyaan “Gejala klinis utama COVID-19 adalah demam, kelelahan, batuk kering dan mialgia”, responden memiliki jawaban benar pada pria sebanyak (87,2%) sedangkan pada wanita sebanyak (88,9%). Pengetahuan tersebut berbeda dengan hasil studi sebelumnya, bahwa tingkat pengetahuan mengenai gejala klinis seperti demam, kelelahan, batuk kering, dan mialgia yang menjawab benar sebesar (96,4%).<sup>14</sup> Hal ini sesuai studi sebelumnya yang menyatakan bahwa gejala klinis yang di timbulkan oleh COVID-19 adalah demam, kelelahan, batuk kering dan mialgia.<sup>18</sup>

Berdasarkan pertanyaan “Berbeda dengan pilek biasa, orang yang terinfeksi COVID-19 lebih jarang terjadi pilek dan bersin”, responden memiliki jawaban benar pada Pria sebanyak (47,8%) sedangkan pada wanita sebanyak (52,2%). Hasil ini berbeda dengan studi sebelumnya yang memiliki jawaban benar sebanyak (70,2%). Gejala COVID-19 pada studi sebelumnya bahwa yaitu flu disertai pilek dan bersin.<sup>19,20</sup> Berdasarkan pertanyaan “Saat ini tidak ada penyembuhan yang efektif

untuk COVID-19, tetapi pengobatan simptomatik dan suportif dini dapat membantu sebagian besar pasien pulih dari infeksi”, responden memiliki jawaban benar pada pria sebanyak (82,3%) sedangkan Pada wanita sebanyak (86,5%). Banyak pasien sembuh dari COVID-19 dengan beberapa terapi obat seperti Hydroxychloroquine, Azithromycin dan kombinasi keduanya.<sup>21,22</sup>

Berdasarkan pertanyaan “Tidak semua orang dengan COVID-19 akan berkembang menjadi kasus yang parah. Hanya mereka yang lanjut usia, yang memiliki penyakit kronis, dan obesitas lebih cenderung menjadi kasus yang parah”, responden menjawab dengan jawaban benar pada pria sebanyak (80,5%) sedangkan pada wanita sebanyak (82,4%). Usia lansia diatas 65 tahun memiliki tingkat risiko yang tinggi terhadap infeksi COVID-19. Rata-rata pasien lansia hanya mampu bertahan 5 hari untuk hidup. Lansia memiliki 8 kali lebih berisiko tertular dan mengalami hal yang parah setelah terpapar COVID-19.<sup>23</sup> Dispnea, limfositopenia, komorbiditas<sup>24</sup> termasuk penyakit kardiovaskular dan penyakit paru yang kronis, dan sindrom gangguan pernapasan akut merupakan prediksi hasil yang buruk pada pasien lansia.<sup>24</sup> Pasien lansia yang sudah terinfeksi lebih dari 60 tahun memiliki tingkat kadar albumin dan limfosit yang rendah sehingga bila tidak tertangani dengan baik akan menyebabkan kematian.<sup>25</sup>

pria sebanyak (87,2%) sedangkan pada wanita sebanyak (88,9%). Pengetahuan tersebut berbeda dengan hasil studi sebelumnya, bahwa tingkat pengetahuan mengenai gejala klinis seperti demam, kelelahan, batuk kering, dan mialgia yang menjawab benar sebesar (96,4%).<sup>14</sup> Hal ini sesuai studi sebelumnya yang menyatakan bahwa gejala klinis yang di timbulkan oleh COVID-19 adalah demam, kelelahan, batuk kering dan mialgia.<sup>18</sup>

### 2.2. Pengetahuan tentang rute transmisi

Pengetahuan tentang gejala klinis terdiri dari 3 pertanyaan yaitu 1) pengetahuan klinis tentang gejala COVID-19, 2) pengetahuan klinis tentang infeksi COVID-19, 3) pengetahuan klinis tentang pengobatan, 4) pengetahuan klinis tentang risiko kronis.

Berdasarkan pertanyaan “Gejala klinis utama COVID-19 adalah demam, kelelahan, batuk kering dan mialgia”, responden memiliki jawaban benar pada

Berdasarkan pertanyaan “Berbeda dengan pilek biasa, orang yang terinfeksi COVID-19 lebih jarang terjadi pilek dan bersin”, responden memiliki jawaban benar pada Pria sebanyak (47,8%) sedangkan pada wanita sebanyak (52,2%). Hasil ini berbeda dengan studi sebelumnya yang memiliki jawaban benar sebanyak (70,2%). Gejala COVID-19 pada studi sebelumnya bahwa yaitu flu disertai pilek dan bersin.<sup>19,20</sup> Berdasarkan pertanyaan “Saat ini tidak ada penyembuhan yang efektif untuk COVID-19, tetapi pengobatan simptomatik dan suportif dini dapat membantu sebagian besar pasien pulih dari infeksi”, responden memiliki jawaban benar pada pria sebanyak (82,3%) sedangkan pada wanita sebanyak (86,5%). Banyak pasien sembuh dari COVID-19 dengan beberapa terapi obat seperti Hydroxychloroquine, Azithromycin dan kombinasi keduanya.<sup>21,22</sup>

Berdasarkan pertanyaan “Tidak semua orang dengan COVID-19 akan berkembang menjadi kasus yang parah. Hanya mereka yang lanjut usia, yang memiliki penyakit kronis, dan obesitas lebih cenderung menjadi kasus yang parah”, responden menjawab dengan jawaban benar pada pria sebanyak (80,5%) sedangkan pada wanita sebanyak (82,4%). Usia lansia diatas 65 tahun memiliki tingkat risiko yang tinggi terhadap infeksi COVID-19. Rata-rata pasien lansia hanya mampu bertahan 5 hari untuk hidup. Lansia memiliki 8 kali lebih berisiko tertular dan mengalami hal yang parah setelah terpapar COVID-19.<sup>23</sup> Dispnea, limfositopenia, komorbiditas masuk penyakit kardiovaskular dan penyakit paru obstruktif kronis, dan sindrom gangguan pernapasan akut merupakan prediksi hasil yang buruk pada pasien lansia.<sup>24</sup> Pasien lansia yang sudah terinfeksi lebih dari 60 tahun memiliki tingkat kadar albumin dan limfosit yang rendah sehingga bila tidak tertangani dengan baik akan menyebabkan kematian.<sup>25</sup>

### 2.3. Pengetahuan tentang pencegahan dan Kontrol

Pengetahuan tentang rute transmisi terdiri dari 3 pertanyaan yaitu 1) pengetahuan rute transmisi oleh hewan liar, 2) pengetahuan rute transmisi tentang infeksi ke orang lain, 3) pengetahuan rute transmisi tentang droplet.

Berdasarkan pertanyaan “Kontak dengan hewan liar akan mengakibatkan infeksi virus COVID-19”, responden menjawab dengan jawaban benar pada responden pria sebanyak (22,5%) sedangkan pada wanita sebanyak (31,0%). COVID-19 awal mula terjadi akibat adanya kontak dengan liar yaitu kelelawar.<sup>26</sup> Berdasarkan pertanyaan “Orang dengan COVID-19 tidak dapat menginfeksi virus ke orang lain ketika tidak ada demam”, responden dengan jawaban benar pada pria sebanyak (80,2%) sedangkan pada wanita sebanyak (82,9%). Guan *et al.* (2020) menyatakan bahwa COVID-19 dapat menginfeksi orang lain tanpa gejala apapun bahkan dilihat seperti orang sehat pada umumnya.<sup>27</sup>

Berdasarkan pertanyaan “Virus COVID-19 menyebar melalui tetesan saluran pernapasan (droplet) orang yang terinfeksi”, responden dengan jawaban benar pada pria sebanyak (85,6%) sedangkan pada wanita sebanyak (87,2%). Tetesan saluran pernapasan secara mudah dapat menyebabkan infeksi COVID-19 pada orang lain. Penyebaran COVID-19 dapat melalui pernapasan dan pembicaraan.<sup>28</sup> Transmisi COVID-19 secara mudah di pengaruhi oleh droplet yang sangat lembut seperti aerosol, sehingga jaga jarak terhadap orang lain sangat penting dilakukan untuk menghindari paparan infeksi virus.<sup>29</sup>

### 2.4. Pengetahuan tentang pencegahan dan Kontrol

Pertanyaan tentang pencegahan dan kontrol terdiri dari 5 pertanyaan yaitu 1) pengetahuan pencegahan dengan menggunakan masker, 2) pengetahuan pencegahan tentang infeksi anak remaja, 3)

pengetahuan pencegahan dengan menghindari transportasi umum, 4) pengetahuan kontrol tentang isolasi mandiri, 5) pengetahuan kontrol tentang isolasi 14 hari

Berdasarkan pertanyaan “Masyarakat dapat mengenakan masker medis untuk mencegah infeksi virus COVID-19”, responden dengan jawaban benar pada pria sebanyak (16,2%) sedangkan pada wanita sebanyak (23,8%). Penggunaan masker merupakan upaya yang dapat memproteksi diri dan mencegah COVID-19.<sup>30</sup> Masyarakat diharapkan menggunakan masker ketika aktivitas di luar rumah. Penggunaan masker wajah secara umum memiliki dampak yang signifikan dan memiliki tingkat keberhasilan melawan COVID-19 serta menjadi implikasi untuk kebijakan pemerintah dalam hal pencegahan wabah.<sup>31</sup>

Berdasarkan pertanyaan “Tidak perlu bagi anak-anak dan remaja untuk melakukan tindakan apapun untuk mencegah infeksi virus COVID-19”, responden dengan jawaban benar pada pria sebanyak (89,4%) sedangkan pada wanita sebanyak (94,6%). Anak-anak kurang rentan terhadap infeksi COVID-19.<sup>32</sup> Studi kohort yang dilakukan oleh Gotzinger *et al.* (2020) remaja dan usia lebih muda hingga bayi memiliki kesempatan yang sama dalam infeksi COVID-19. Gejala COVID-19 pada anak-anak dan remaja pada umumnya menunjukkan gejala yang lebih ringan dibandingkan dengan lansia.<sup>33</sup> Gejala yang muncul pada anak dan remaja yaitu seperti demam, kelelahan, batuk kering dan hidung tersumbat.<sup>34</sup>

Berdasarkan pertanyaan “Untuk mencegah COVID-19, seseorang harus menghindari pergi ke tempat-tempat ramai seperti stasiun kereta api dan menghindari penggunaan transportasi umum”, responden dengan jawaban benar pada pria sebanyak (95,5%) sedangkan pada wanita sebanyak (98,3%). Pencegahan COVID-19 dengan cara mengurangi mobilitas manusia dengan menghindari bepergian di tempat ramai dan fasilitas umum seperti

penggunaan transportasi umum. COVID-19 secara mudah menginfeksi orang lain ketika transportasi umum yang digunakan dengan penuh penumpang dan tidak mengindahkan protocol kesehatan.<sup>35</sup>

Berdasarkan pertanyaan “Isolasi merupakan cara yang efektif untuk mengurangi penyebaran COVID-19”, responden dengan jawaban benar pada pria sebanyak (97,2%) sedangkan pada wanita sebanyak (99,1%). Isolasi diri merupakan salah satu langkah yang efektif dalam mencegah dan mengurangi penyebaran COVID-19.<sup>36</sup>

Berdasarkan pertanyaan “Orang yang memiliki kontak dengan seseorang yang terinfeksi virus COVID-19 harus segera diisolasi di tempat yang tepat selama 14 hari”, responden dengan jawaban benar pada pria sebanyak (97,7%) sedangkan pada wanita sebanyak (99,3%). Isolasi mandiri memiliki dampak yang signifikan terhadap perlawanan penyebaran wabah COVID-19.<sup>36</sup> Namun disisi lain isolasi mandiri memberikan dampak terhadap psikologis seseorang yaitu adanya rasa kesendirian tanpa adanya interaksi terhadap orang lain.<sup>37</sup>

### **3. Praktik Masyarakat Dalam Menghadapi COVID-19**

Berdasarkan pertanyaan “Dalam beberapa hari terakhir, apakah Anda pergi ke tempat ramai?”, responden yang menjawab ya pada pria sebanyak (32,8%) sedangkan pada wanita sebanyak (24,2%). Hasil ini sesuai dengan pernyataan Oktaviano (2020) bahwa sebagian besar masyarakat masih mendatangi tempat yang ramai seperti tempat wisata ketika masa pandemic berlangsung.<sup>38</sup>

Berdasarkan pertanyaan “Dalam beberapa hari terakhir, Anda mengenakan masker saat meninggalkan rumah?”, responden yang menjawab ya pada pria sebanyak (95,4%) sedangkan pada wanita sebanyak (98,6%). Sebagian kecil masyarakat yang tidak menggunakan masker yaitu pada pria sebanyak (4,6%)

dan wanita (1,4%). Pemerintah membuat peraturan penggunaan masker wajib digunakan ketika aktivitas keluar rumah.<sup>39</sup> Hal tersebut dilakukan oleh sebagian besar responden menggunakan masker ketika keluar rumah. Menurut WHO menggunakan masker kain dapat meminimalisir infeksi dan sebagai upaya pencegahan COVID-19. Masker medis hanya digunakan untuk tenaga kesehatan.<sup>40</sup> Hal ini dikarenakan tingginya harga masker dipasaran yang menyebabkan kelangkaan masker medis untuk tenaga kesehatan. Kenaikan tersebut kebanyakan masker medis di timbun oleh oknum tertentu untuk mendapatkan keuntungan yang besar.<sup>41</sup>

## KESIMPULAN

Pengetahuan dan praktik masyarakat di Indonesia sebagian besar tergolong tinggi. pengetahuan masyarakat pada umumnya di peroleh dari media sosial dan media elektronik. Tingginya pengetahuan pada masyarakat diharapkan dapat mengaplikasikan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah seperti penggunaan masker, jaga jarak, tidak berkerumun dan menghindari keramaian.

27

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan mendukung dalam pelaksanaan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA 16

1. Zhi ZLXBZ. [The epidemiological characteristics of an outbreak of 2019 novel coronavirus diseases (COVID-19) in China]. *Chin J Epidemiol*. 2020;2(41):145-151. doi:10.3760/cma.j.issn.0254-6502.2020.02.003
2. Chen P, Mao L, Nassis GP, Harmer P, Ainsworth BE, Li F. Wuhan coronavirus (2019-nCoV): The need to maintain regular physical activity while taking precautions. *J Sport Heal Sci*. 2020;9(2):103-104. doi:10.1016/j.jshs.2020.02.001
3. Petropoulos F, Makridakis S. Forecasting the novel coronavirus

29

- COVID-19. *PLoS One*. 2020;15(3):1-8. doi:10.1371/journal.pone.0231236
4. World Health Organization. Coronavirus (COVID-19). Coronavirus (COVID-19). <https://covid19.who.int/>. Published 2020.
5. Covid-19 GTPP. No Title. Covid-19 di Indonesia. <https://covid19.go.id/p/berita/infografis/covid-19-4-mei-2020>. Published 2020.
6. Ajilore K, Atakiti I, Onyenakeya K. College students' knowledge, attitudes and adherence to public service announcements on Ebola in Nigeria: Suggestions for improving future Ebola prevention education programmes. *Health Educ J*. 2017;76(6):648-660. doi:10.1177/0017896917710969
7. Tachfouti N, Slama K, Berraho M, Nejari C. The impact of knowledge and attitudes on adherence to tuberculosis treatment: A case-control study in a moroccan region. *Pan Afr Med J*. 2012;12(1):1-8. doi:10.11604/pamj.2012.12.52.1374
8. Azlan AA, Hamzah MR, Jen T, Id S, Hadi S, Id A. Public knowledge , attitudes and practices towards COVID-19 : A cross-sectional study in. 2020:1-11. doi:10.1371/journal.pone.0233668
9. Alobuia WM, Dalva-baird NP, Forrester JD, Bendavid E, Bhattacharya J, Kebebew E. Racial disparities in knowledge , attitudes and practices related to COVID-19 in the USA. 2020:1-9. doi:10.1093/pubmed/fdaa069
10. Rahman A, Sathi NJ. Knowledge, attitude, and preventive practices toward COVID-19 among Bangladeshi internet users. *Electron J Gen Med*. 2020;17(5). doi:10.29333/ejgm/8223
11. Abdelhafiz AS, Mohammed Z, Ibrahim ME, et al. Knowledge, Perceptions, and Attitude of Egyptians Towards the Novel Coronavirus Disease (COVID-19). *J Community Health*. 2020. doi:10.1007/s10900-020-00827-7
12. Son B, Sy F, Holton K, et al. Fear and Stigma: The Epidemic within the SARS Outbreak. *Emerg Infect Dis*. 2004;10(2):358-363. doi:10.3201/eid1002.030750
13. Wu P, Fang Y, Guan Z, et al. The Psychological Impact of the SARS Epidemic on Hospital Employees in

- China: Exposure, Risk Perception, and Altruistic Acceptance of Risk. *Can J Psychiatry*. 2009;54(5):302-311. doi:10.1177/070674370905400504
14. Zhong BL, Luo W, Li HM, et al. Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among Chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: a quick online cross-sectional survey. *Int J Biol Sci*. 2020;16(10):1745-1752. doi:10.7150/23845221
15. Untari PH. Riset Ungkap Penggunaan Internet Meningkat saat Pandemi COVID-19. <https://techno.okezone.com/read/2020/04/02/207/2192803/riset-ungkap-penggunaan-internet-meningkat-saat-pandemi-covid-19>. Published 2020.
16. Farooq A, Laato S, Islam AKMN. Impact of Online Information on Self-Isolation Intention During the COVID-19 Pandemic: Cross-Sectional Study. *J Med Internet Res*. 2020;22(5):e19128. doi:10.2196/19128
17. Kartono DT. Pakar: Konstruksi COVID-19 dipengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat. <https://www.antaranews.com/berita/1480275/pakar-konstruksi-covid-19-dipengaruhi-tingkat-pengetahuan-masyarakat>. Published 2020.
18. Harapan H, Itoh N, Yufika A, et al. Coronavirus disease 2019 (COVID-19): A literature review. *J Infect Public Health*. 2020;13(5):667-673. doi:10.1016/j.jiph.2020.03.019
19. Huang C, Wang Y, Li X, et al. Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *Lancet*. 2020;395(10223):497-506. doi:10.1016/S0140-6736(20)30183-5
20. Lovato A, de Filippis C. Clinical Presentation of COVID-19: A Systematic Review Focusing on Upper Airway Symptoms. *Ear, Nose Throat J*. April 2020;014556132092076. doi:10.1177/0145561320920762
21. Arshad S, Kilgore P, Chaudhry ZS, et al. Treatment with Hydroxychloroquine, Azithromycin, and Combination in Patients Hospitalized with COVID-19. *Int J Infect Dis*. July 2020. doi:10.1016/j.ijid.2020.06.099
22. Delang L, Neyts J. Medical treatment options for COVID-19. *Eur Hear J Acute Cardiovasc Care*. May 2020;204887262092279. doi:10.1177/2048872620922791
23. Liu W, Tao Z-W, Wang L, et al. Analysis of factors associated with disease outcomes in hospitalized patients with 2019 novel coronavirus disease. *Chin Med J (Engl)*. 2020;133(9):1032-1038. doi:10.1097/CM9.0000000000000775
24. Wang L, He W, Yu X, et al. Coronavirus disease 2019 in elderly patients: Characteristics and prognostic factors based on 4-week follow-up. *J Infect*. 2020;80(6):639-645. doi:10.1016/j.jinf.2020.03.019
25. Liu Y, Mao B, Liang S, et al. Association between age and clinical characteristics and outcomes of COVID-19. *Eur Respir J*. 2020;55(5):2001112. doi:10.1183/13993003.01112-2020
26. Li H, Mendelsohn E, Zong C, et al. Human-animal interactions and bat coronavirus spillover potential among rural residents in Southern China. *Biosaf Heal*. 2019;1(2):84-90. doi:10.1016/j.bsheel.2019.10.004
27. Guan W, Ni Z, Hu Y, et al. Clinical Characteristics of Coronavirus Disease 2019 in China. *N Engl J Med*. 2020;382(18):1708-1720. doi:10.1056/NEJMoa2002032
28. Ningthoujam R. COVID 19 can spread through breathing, talking, study estimates. *Curr Med Res Pract*. 2020;10(3):132-133. doi:10.1016/j.cmrp.2020.05.003
29. Jayaweera M, Perera H, Gunawardana B, Manatunge J. Transmission of COVID-19 virus by droplets and aerosols: A critical review on the unresolved dichotomy. *Environ Res*. 2020;188:109819. doi:10.1016/j.envres.2020.109819
30. Chu DK, Akl EA, Duda S, et al. Physical distancing, face masks, and eye protection to prevent person-to-person transmission of SARS-CoV-2 and COVID-19: a systematic review and meta-analysis. *Lancet*. 2020;395(10242):1973-1987. doi:10.1016/S0140-6736(20)31142-9
31. Esposito S, Principi N, Leung CC,

- Migliori GB. Universal use of face masks for success against COVID-19: evidence and implications for prevention policies. *Eur Respir J*. 2020;55(6):2001260.  
doi:10.1183/13993003.01260-2020
32. Lee P-I, Hu Y-L, Chen P-Y, Huang Y-C, Hsueh P-R. Are children less susceptible to COVID-19? *J Microbiol Immunol Infect*. 2020;53(3):371-372.  
doi:10.1016/j.jmii.2020.02.011
  33. Götzinger F, Santiago-García B, Noguera-Julian A, et al. COVID-19 in children and adolescents in Europe: a multinational, multicentre cohort study. *Lancet Child Adolesc Heal*. June 2020.  
doi:10.1016/S2352-4642(20)30177-2
  34. Castagnoli R, Votto M, Licari A, et al. Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) Infection in Children and Adolescents. *JAMA Pediatr*. April 2020.  
doi:10.1001/jamapediatrics.2020.1467
  35. Musselwhite C, Avineri E, Susilo Y. Editorial JTH 16 –The Coronavirus Disease COVID-19 and implications for transport and health. *J Transp Heal*. 2020;16:100853.  
doi:10.1016/j.jth.2020.100853
  36. Suppawittaya P, Yiemphat P, Yasri P. Effects of Social Distancing , Self-Quarantine and Self-Isolation during the COVID-19 Pandemic on People's Well-Being and How to Cope with It. *Int J Sci* *alth Res*. 2020;5(2):12-20.
  37. Banerjee D, Rai M. Social isolation in Covid-19: The impact of loneliness. *Int J Soc Psychiatry*. April 2020;002076402092226.  
doi:10.1177/022764020922269
  38. Oktaviano D. Libur Lebaran, Sejumlah Tempat Wisata Ramai Meski Saat Pandemi. <https://foto.kompas.com/p22p/read/2020/5/27/1590556793f2f1/libur-lebaran-sejumlah-tempat-wisata-ramai-meski-saat-pandemi>. Published 2020.
  39. Sari HP. Pemerintah: Penggunaan masker pada Masa Pandemi Wajib. <https://nasional.kompas.com/read/2020/06/16/17305581/pemerintah-penggunaan-masker-di-masa-pandemi-wajib>. Published 2020.
  40. World Health Organization. Coronavirus disease (COVID-19) advice for the public: When and how to use masks. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public/when-and-how-to-use-masks>. Published 2020.
  41. Putri AG. Harganya Sempat Melonjak, Bagaimana Harga Masker Sekarang? <https://www.suara.com/yoursay/2020/06/30/101209/harganya-sempat-melonjak-bagaimana-harga-masker-sekarang?page=all>. Published 2020.

# Description of Knowledge and Practice of Indonesian Communities in Facing Pandemic Covid-19

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

## PRIMARY SOURCES

- |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1 | <a href="http://www.researchsquare.com">www.researchsquare.com</a><br>Internet                                                                                                                                                                                                                             | 254 words — 5% |
| 2 | <a href="http://www.dovepress.com">www.dovepress.com</a><br>Internet                                                                                                                                                                                                                                       | 128 words — 2% |
| 3 | Most. Zannatul Ferdous, Md. Saiful Islam, Md. Tajuddin Sikder, Abu Syed Md. Mosaddek, J. A. Zegarra-Valdivia. "Knowledge, attitude, and practice regarding COVID-19 outbreak in Bangladeshi people: An online-based cross-sectional study", Cold Spring Harbor Laboratory, 2020<br>Crossref Posted Content | 71 words — 1%  |
| 4 | <a href="http://www.medrxiv.org">www.medrxiv.org</a><br>Internet                                                                                                                                                                                                                                           | 48 words — 1%  |
| 5 | <a href="http://journals.lww.com">journals.lww.com</a><br>Internet                                                                                                                                                                                                                                         | 45 words — 1%  |
| 6 | <a href="http://assets.researchsquare.com">assets.researchsquare.com</a><br>Internet                                                                                                                                                                                                                       | 42 words — 1%  |
| 7 | Francesca Marzetti, Guido Vagheggini, Ciro Conversano, Mario Miccoli et al. "Secondary traumatic stress and burnout in healthcare workers during COVID-19 outbreak", Cold Spring Harbor Laboratory, 2020<br>Crossref Posted Content                                                                        | 40 words — 1%  |
| 8 | <a href="http://www.hsi.org">www.hsi.org</a><br>Internet                                                                                                                                                                                                                                                   | 37 words — 1%  |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                   |               |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 9  | <a href="http://nopr.niscair.res.in">nopr.niscair.res.in</a><br>Internet                                                                                                                                                                                          | 36 words — 1% |
| 10 | <a href="http://www.liberation.fr">www.liberation.fr</a><br>Internet                                                                                                                                                                                              | 36 words — 1% |
| 11 | Aliea M. Jalali, Brent M. Peterson, Thushara Galbadage. "Early COVID-19 Interventions Failed to Replicate 1918 St. Louis vs. Philadelphia Outcomes in the United States", <i>Frontiers in Public Health</i> , 2020<br>Crossref                                    | 35 words — 1% |
| 12 | <a href="http://preprints.jmir.org">preprints.jmir.org</a><br>Internet                                                                                                                                                                                            | 33 words — 1% |
| 13 | Michael V. Tirabassi. "Considerations for the outpatient practice in pediatric surgery during the novel SARS-CoV-2 pandemic", <i>Journal of Pediatric Surgery</i> , 2020<br>Crossref                                                                              | 32 words — 1% |
| 14 | Ji-Gan Wang, Yu-Fang Mo, Yu-heng Su, Li-chuang Wang, Guang-bing Liu, Meng Li, Qian-qiu Qin. "Computed Tomography Features of COVID-19 in Children: A Systematic Review and Meta-analysis", <i>Cold Spring Harbor Laboratory</i> , 2020<br>Crossref Posted Content | 32 words — 1% |
| 15 | Min Cheol Chang, Donghwi Park. "Incidence of Post-Traumatic Stress Disorder after Coronavirus Disease", <i>Research Square</i> , 2020<br>Crossref Posted Content                                                                                                  | 32 words — 1% |
| 16 | <a href="http://www.tandfonline.com">www.tandfonline.com</a><br>Internet                                                                                                                                                                                          | 32 words — 1% |
| 17 | <a href="http://jamanetwork.com">jamanetwork.com</a><br>Internet                                                                                                                                                                                                  | 31 words — 1% |
| 18 | <a href="http://www.hmsreview.org">www.hmsreview.org</a><br>Internet                                                                                                                                                                                              | 30 words — 1% |

|    |                                                                                                                                                                                                                                   |                 |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 19 | <a href="http://www.verywellhealth.com">www.verywellhealth.com</a><br>Internet                                                                                                                                                    | 27 words — 1%   |
| 20 | Feifei Bu, Andrew Steptoe, Daisy Fancourt. "Who is lonely in lockdown? Cross-cohort analyses of predictors of loneliness before and during the COVID-19 pandemic", Cold Spring Harbor Laboratory, 2020<br>Crossref Posted Content | 22 words — < 1% |
| 21 | <a href="http://ghrnet.org">ghrnet.org</a><br>Internet                                                                                                                                                                            | 20 words — < 1% |
| 22 | <a href="http://foto.kompas.com">foto.kompas.com</a><br>Internet                                                                                                                                                                  | 19 words — < 1% |
| 23 | <a href="http://techno.okezone.com">techno.okezone.com</a><br>Internet                                                                                                                                                            | 19 words — < 1% |
| 24 | <a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a><br>Internet                                                                                                                                                                    | 19 words — < 1% |
| 25 | <a href="http://www.mdpi.com">www.mdpi.com</a><br>Internet                                                                                                                                                                        | 17 words — < 1% |
| 26 | <a href="http://sumbar.antaranews.com">sumbar.antaranews.com</a><br>Internet                                                                                                                                                      | 17 words — < 1% |
| 27 | <a href="http://journal.ugm.ac.id">journal.ugm.ac.id</a><br>Internet                                                                                                                                                              | 17 words — < 1% |
| 28 | <a href="http://orbi.uliege.be">orbi.uliege.be</a><br>Internet                                                                                                                                                                    | 15 words — < 1% |
| 29 | <a href="http://arxiv.org">arxiv.org</a><br>Internet                                                                                                                                                                              | 15 words — < 1% |
| 30 | <a href="http://alvamustamu.blogspot.com">alvamustamu.blogspot.com</a><br>Internet                                                                                                                                                | 12 words — < 1% |
| 31 | <a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a><br>Internet                                                                                                                                                                      | 12 words — < 1% |

|    |                                                                                                |                 |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 32 | <a href="http://garuda.ristekbrin.go.id">garuda.ristekbrin.go.id</a><br>Internet               | 12 words — < 1% |
| 33 | <a href="http://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov">pubmed.ncbi.nlm.nih.gov</a><br>Internet               | 11 words — < 1% |
| 34 | <a href="http://karyailmiah.unisba.ac.id">karyailmiah.unisba.ac.id</a><br>Internet             | 11 words — < 1% |
| 35 | <a href="http://repository.ipb.ac.id">repository.ipb.ac.id</a><br>Internet                     | 11 words — < 1% |
| 36 | <a href="http://publikasiilmiah.ums.ac.id:8080">publikasiilmiah.ums.ac.id:8080</a><br>Internet | 11 words — < 1% |
| 37 | <a href="http://www.krabijob.in.th">www.krabijob.in.th</a><br>Internet                         | 11 words — < 1% |
| 38 | <a href="http://www.nornesk.no">www.nornesk.no</a><br>Internet                                 | 10 words — < 1% |
| 39 | <a href="http://www.kafekepo.com">www.kafekepo.com</a><br>Internet                             | 9 words — < 1%  |
| 40 | <a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a><br>Internet                                   | 9 words — < 1%  |
| 41 | <a href="http://megapolitan.kompas.com">megapolitan.kompas.com</a><br>Internet                 | 8 words — < 1%  |
| 42 | <a href="http://raiith.iith.ac.in">raiith.iith.ac.in</a><br>Internet                           | 8 words — < 1%  |
| 43 | <a href="http://survei.rspan.co.id">survei.rspan.co.id</a><br>Internet                         | 8 words — < 1%  |
| 44 | <a href="http://digilib.uinsgd.ac.id">digilib.uinsgd.ac.id</a><br>Internet                     | 8 words — < 1%  |
| 45 | <a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a><br>Internet             | 8 words — < 1%  |

46

pt.scribd.com

Internet

8 words — &lt; 1%

47

Kathleen Chiotos, Molly Hayes, David W Kimberlin, Sarah B Jones et al. "Multicenter interim guidance on use of antivirals for children with COVID-19/SARS-CoV-2", Journal of the Pediatric Infectious Diseases Society, 2020

Crossref

6 words — &lt; 1%

48

Rajon Banik, Mahmudur Rahman, Tajuddin Sikder, Quazi Maksudur Rahman, Mamun Ur Rashid Pranta. "Investigating knowledge, attitudes, and practices related to COVID-19 outbreak among Bangladeshi young adults: A web-based cross-sectional analysis", Research Square, 2020

Crossref Posted Content

6 words — &lt; 1%

49

Gheralyn Regina Suwandi, Evelin Malinti. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Terhadap Covid-19 Pada Remaja Di SMA Advent Balikpapan", Malahayati Nursing Journal, 2020

Crossref

6 words — &lt; 1%

EXCLUDE QUOTES

OFF

EXCLUDE MATCHES

OFF

EXCLUDE  
BIBLIOGRAPHY

ON